

RINGKASAN

Pemetaan Lahan Tebu (*Saccarum officinarum L.*) di PT. PG. Kreet Baru Malang Jawa Timur, Ahmad Taufik Hendrawan, NIM B31211850, Tahun 2024, 62 Halaman, Teknologi Pertanian, Politeknik Negeri Jember, Elok Kurnia Novita Sari, S.TP., M.P (Pembimbing).

Indonesia sendiri merupakan negara agraris yang memiliki sektor pertanian dan perkebunan yang cukup luas. Mayoritas masyarakat Indonesia bekerja pada bidang perkebunan atau pertanian sehingga perkembangan industri pada bidang tersebut mengalami peningkatan yang cukup pesat. Contohnya pada bidang 2 perkebunan, Indonesia mengalami peningkatan produksi gula tebu pada setiap tahunnya.

Dengan perkembangan ilmu dan teknologi di bidang pertanian. Diharapkan mampu memudahkan manusia dalam mendapatkan dan mengolah informasi tertentu. Demikian juga yang dilakukan PT. PG. Kreet Baru Malang dalam pengelolaan lahan tebu baik tebu sendiri maupun tebu kemitraan, pemetaan lahan tebu sudah dilakukan secara digital.

Pemetaan lahan tebu di PT. PG. Kreet Baru Malang adalah kegiatan untuk mendapatkan informasi geografis guna untuk menjadi salah satu cara menyampaikan informasi yang berhubungan dengan data spasial. Seperti data pengukuran luas lahan tebu yang akan dijadikan pedoman biaya pengolahan lahan yang telah dilakukan. Selain itu tujuan dari pemetaan lahan ini sendiri juga sebagai pedoman berapa jumlah bibit yang akan ditanam pada suatu lahan dan biayanya serta pemetaan ini dilakukan untuk memonitoring lahan tebu.

Digitalisasi pemetaan lahan memegang peranan sangat penting sebagai alat pendukung pengambilan keputusan, kebijakan dan penyusunan strategi di bagian tanaman. Tanpa alat pengolahnya, data yang banyak tersedia dilapangan tidak dapat dijadikan informasi yang bermanfaat bagi penetapan kebijakan.